

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental bersifat analitik hasil laboratorium dengan rancangan penelitian studi *cross sectional*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta, Laboratorium Mikrobiologi-Parasitologi FK UMY, penelitian dilakukan bulan Agustus - Oktober 2007.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi penelitian : komunitas wanita pekerja seks komersial di lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta
2. Sampel Penelitian : 42 wanita pekerja seks komersial di lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

1. Kriteria inklusi : sudah menstruasi, sering melakukan hubungan seksual, berdomisili di wilayah Yogyakarta
2. Kriteria eksklusi : hamil, sedang menstruasi, mengonsumsi metronidazole maksimal 1 minggu sebelum pemeriksaan

## **E. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas : faktor risiko Trikomoniasis: umur PSK, tingkat pendidikan, jumlah pelanggan per minggu, lama bekerja sebagai PSK, penggunaan alat kontrasepsi.
2. Variabel tergantung : prevalensi Trikomoniasis
3. Variabel pengganggu : mikroorganisme kontaminan

## **F. Definisi Operasional**

1. Faktor Risiko : diartikan sebagai kejadian atau sifat yang jelas diketahui yang menyebabkan peningkatan angka penyakit selanjutnya. Data faktor risiko subyek didapat dari wawancara secara terstruktur dengan kuesioner.
2. Pekerja Seks Komersial (PSK): adalah suatu istilah atau sebutan dalam masyarakat yang ditujukan pada individu perempuan yang menjalani pekerjaan memberikan pelayanan seksual (khususnya berupa hubungan seks) dengan kompensasi pemberian imbalan berupa uang atau barang dengan nominal yang telah disepakati bersama sebelumnya.
3. Prevalensi Trikomoniasis : adalah  $\sum$  trikomoniasis positif dibagi semua sampel yang diperiksa dikali 100%.
4. Mikroorganisme kontaminan : adalah mikroorganisme selain *T.vaginalis* yang tumbuh pada sediaan basah

## **G. Instrumen Penelitian**

1. Alat : kapas lidi steril, tabung screw cap, obyek glass, deck glass, mikroskop, lembar kuesioner
2. Bahan : larutan NaCl fisiologis

## **H. Cara Kerja**

1. Cara mengambil bahan pemeriksaan ini diusahakan bersih. Untuk pengambilan sekret vagina digunakan swab steril yaitu sepotong lidi pada salah satu ujungnya dililit dengan kapas, diambil dari fornix anterior atau dinding lateral vagina.
2. Kapas yang sudah mengandung sekret vagina langsung dicelupkan ke dalam larutan NaCl fisiologis, disimpan dalam kulkas semalam.
3. Oleskan kapas lidi tersebut pada objek glass kemudian diperiksa menggunakan mikroskop dengan perbesaran rendah

## **I. Analisa Data**

Data hasil penelitian dianalisis dengan uji Chi Square menggunakan paket program komputer untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil masing-masing sampel.

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian, setiap responden telah menyetujui untuk mengikuti penelitian dan mengetahui tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pengambilan sampel.